



UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Lismayanti¹, Arsyi Rizqia Amalia², Dyah Lyesmaya³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Jl. R. Syamsudin, SH No. 50 Kota Sukabumi

Lismayanti23@guru.sd.belajar.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Model Pembelajaran Discovery Learning serta peningkatan hasil belajar Matematika pada siswa sekolah dasar. Model pembelajaran ini didasarkan pada prinsip bahwa siswa dapat belajar secara aktif melalui eksplorasi dan penemuan sendiri. Metode penelitian yang digunakan adalah PTK (penelitian Tindakan kelas) yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas yang dilakukan oleh guru di dalam kelas nya sendiri. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Nyalindung kecamatan Jampang Kulon Kabupaten Sukabumi. Partisipan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan. Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2023 dengan materi Keliling dan Luas Bangun Datar. Proses pembelajaran siklus I menunjukkan peserta didik yang tuntas 64 % dengan rata-rata nilai 72. Peningkatan ini masih belum mencapai ketuntasan sehingga dilakukan siklus II. Pelaksanaan siklus II pada tanggal 12 Juni dengan rata-rata nilai 85 mencapai ketuntasan 100 %. Data hasil belajar diperoleh melalui tes evaluasi sebelum dan setelah tindakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Discovery Learning menunjukkan peningkatan yang lebih baik dalam pemahaman konsep matematika tentang Materi Pelajaran Keliling dan Luas Bangun Datar di Kelas IV SD Negeri Nyalindung Tahun ajaran 2022/2023.

Kata Kunci: *discovery learning*, matematika, sekolah dasar

Abstract: This study aims to determine the effectiveness of the Discovery Learning Model in improving Mathematics learning outcomes for elementary school students. This learning model is based on the principle that students can learn actively through self-exploration and discovery. The research method used is PTK [classroom action research] which aims to overcome problems that occur in the classroom that are carried out by the teacher in his own class. This research was conducted at Nyalindung Elementary School, Jampang Kulon District, Sukabumi Regency. The participants in this study were IV grade students consisting of 7 male students and 3 female students. The implementation of cycle I was carried out on June 5, 2023 with the material Circumference and Area of Flat Shapes. The learning process in cycle I showed 64% student completeness with an average score of 72. This increase had not yet reached completeness, so cycle II was carried out. Implementation of cycle II on June 12 with an average value of 85 achieved 100% completeness. Learning outcome data were obtained through evaluation tests before and after the action. The results of the study show that the Discovery Learning learning model shows a better improvement in understanding the mathematical concepts of circumference and plane shapes for fourth graders of SD Negeri Nyalindung in the 2022/2023 academic year.

Keywords: *discovery learning, mathematics, elementary school*

History :

Submit tgl 15 Juli 2023, revisi 18 Desember 2023, diterima 25 Desember 2023

PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran wajib yang di belajarkan pada jenjang sekolah dasar hingga menengah. Dari segi kepentingannya matematika dapat dikatakan sebagai ilmu yang tidak bisa lepas dari pengimplementasian konsep hitung dalam kehidupan sehari-hari. (Wijaya:2020).

Matematika disebut sebagai ratunya ilmu, semua cabang ilmu pasti memerlukan perhitungan. (Rahmayani: 2020). Pemerintah telah memasukan pelajaran Matematika dalam Pendidikan di jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA). (Oscar: 2022). Pembelajaran Matematika menurut (Rosnawati: 2021) yaitu perangkat pembelajaran dirancang untuk memberikan arah pada pelaksanaan pembelajaran guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Mempelajari matematika berarti mempelajari konsep dan strukturnya lihat pembahasan di bawah ini pelajari dan mencari hubungan antar konsep dan struktur tersebut. (Komariah dan Afifah: 2018). Dari uraian beberapa pendapat diatas disimpulkan bahwa pembelajaran Matematika merupakan proses aktif dan konstruktif dalam belajar tentang konsep struktur Matematika serta mencari hubungan-hubungan antar konsep-konsep dan struktur tersebut, sehingga siswa mendapatkan pengalaman melalui serangkaian kegiatan terencana di dalamnya.

Pada umumnya para siswa menganggap bahwa Matematika adalah pelajaran yang sulit dipahami sehingga tidak sedikit siswa yang tidak suka terhadap mata pelajaran matematika yang akhirnya berdampak pula pada hasil belajarnya. menurut Safitri (2020) peran orang tua sangatlah penting untuk kemajuan prestasi belajar anak. Ardianto (2019) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan penting yang harus dicapai dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Pendapat lain menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil

yang di capai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah di berikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang di peroleh siswa menjadi acuan untuk melihat materi pelajaran. (Nasution: 2018).

Nurbuniyani (2013)) menambahkan bahwa hasil belajar adalah suatu upaya untuk mengukur sejauh mana tujuan yang telah di tetapkan meliputi kemampuan kognitif, kemampuan afektif dan kemampuan psikomotorik . berdasarkan nilai ulangan harian matematika di kelas IV SDN Nyalindung kecamatan Jampangkulon Kabupaten Sukabumi, ada sebanyak 36% siswa yang memperoleh KKM, sedangkan 64% 36% belum mencapai KKM. Hal Ini sejalan dengan masalah penelitian yang disampaikan oleh Rusnilawati (2021) bahwa pembelajaran matematika adalah pelajaran yang paling sulit untuk dipahami, dan hal ini terbukti dikelas yang akan diteliti yaitu masalah hasil belajar matematika siswa yang secara umum lebih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain.

Berdasarkan pengalaman mengajar di kelas IV SDN Nyalindung Kecamatan Jampangkulon Kabupaten Sukabumi, rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kurangnya penggunaan model pembelajaran yang variatif dalam kegiatan pembelajaran matematika sehingga siswa mengalami kejenuhan dalam belajar yang berdampak pada hasil belajarnya yang kurang optimal. Berdasarkan akar masalah tersebut, penggunaan model pembelajaran yang variatif dirasa perlu untuk diberikan kepada siswa.

Hutapea (2022) menyatakan bahwa dalam pembelajaran matematika, cara belajar siswa harus diarahkan menjadi lebih kritis, kreatif, inovatif, dan kolaboratif dengan menemukan dan memecahkan masalah bersama teman-teman di kelasnya. Model pembelajaran yang tepat dapat memberikan dampak yang tepat juga khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam

penelitian ini, penulis akan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasar.

Model pembelajaran Discovery Learning adalah model pembelajaran inovatif, kreatif, dan konstruktif atau lebih tepat mengembang dan menggali siswa secara kongkrit dan mandiri dibidang akademik dan social.

Saud dan Fajrin (2022) menyatakan bahwa Model Pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Model Pembelajaran Discovery learning dalam peningkatan belajar siswa SD (Zaenol F , 2019). Penerapan model pembelajaran yang baik dan benar apabila peserta didik dapat berinteraksi secara maksimal untuk menggali dan mengidentifikasi informasi sehingga dapat menemukan pengetahuannya sendiri.

(Rini dan Desyandri 2020) langkah Model Pembelajaran Discovery Learning.

Dalam pembelajaran memiliki 5 langkah di antaranya :

1. Stimulus (stimulation)
2. Identifikasi masalah (problem statement)
3. Pengumpulan data (data collecting)
4. Pengolahan data (data processing)
5. Generalisasi (generalization)

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran Discovery Learning dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar dan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar setelah menggunakan model pembelajaran Discovery Learning.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah PTK. PTK adalah Penelitian Tindakan Kelas atau yang biasa di singkat. Artinya penelitian yang di lakukan

oleh guru di dalam kelas. Penelitian Tindakan kelas (PTK). (Anugrah: 2019) bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas yang dilakukan oleh guru di dalam kelas nya sendiri.

Adapun desain yang digunakan adalah desain yang dikemukakan oleh Rubiyanto (2019 : 107). Secara garis besar untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas ada 4 tahap yang harus dilaksanakan yaitu.

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berupa refleksi awal dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan dalam kelas, penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang di maksudkan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas berkaitan dengan upaya peningkatan hasil belajar matematika.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Nyalindung Kecamatan JampangKulon Kabupaten Sukabumi. partisipan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 1V yang terdiri dari 7 siswa laki- laki dan 3 siswa perempuan. Adapun instrumen yang yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan tes.

Lembar observasi digunakan untuk melihat bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Discovery Learning di sekolah dasar. Adapun tes digunakan untuk mengukur hasil belajar matematika siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

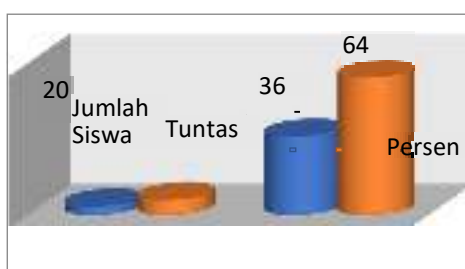
A. Kegiatan Prasiklus

Pelaksanaan pra siklus itu di laksanakan pada tgl 29 Mei 2023 dengan Materi keliling dan luas Bangun Datar. Kegiatan ini di lakukan melalui kegiatan observasi pengamatan kegiatan belajar, wawancara pada guru dan siswa serta pengamatan hasil tugas peserta didik kls IV SDN Nyalindung 11 orang. Pada pembelajaran pra siklus ini guru masih menggunakan model yang konvensional yaitu seluruh peserta didik kelas IV hadir. Penulis langsung melaksanakan latihan soal pra siklus. Sehingga jika nilai peserta didik tersebut dikelompokkan kedalam interval analisis data maka diperoleh tabel sebagai berikut.

| No | Interval Nilai | Banyak Peserta Didik | Presentasi |
|--------|----------------|----------------------|------------|
| 1 | 86-100 | 0 | 0% |
| 2 | 76-85 | 3 | 27 % |
| 3 | 60-75 | 5 | 46 % |
| 4 | 55-59 | 1 | 9% |
| 5 | <54 | 2 | 18% |
| Jumlah | | 11 | 100 % |

Dari hasil kegiatan pembelajaran pada pra siklus ini dihasilkan, masih banyak peserta didik yang masih pasif dan belum paham Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar. Berdasarkan tabel 5 Menunjukkan hasil interval nilai 86 – 100 sebanyak 0 peserta didik (0%), interval nilai 76 – 85 sebanyak 3 peserta didik (27%), interval nilai 60 – 75 sebanyak 5 peserta didik (46%), interval nilai 55 – 59 sebanyak 1 peserta didik (9%), interval nilai <54 sebanyak 2 peserta didik (18%).

Jika dilihat dari ketuntasan belajar peserta didik, maka dihasilkan pada tabel 6 berikut ini:



Grafik 6. Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV Pra Siklus

Berdasarkan tabel 6 pada pra siklus terdapat 7 peserta didik (64%) yang tidak tuntas dan 4 peserta didik (36%) tuntas. Sehingga pada tahap pra siklus hasil belajar peserta didik masih rendah dengan rata-rata 65.

Setelah proses pembelajaran selesai, penulis dan guru meminta melakukan kegiatan diskusi untuk merencanakan pelaksanaan tindakan yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. Hasilnya penulis dan guru mitra sepakat untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Discovery Learning selanjutnya, hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

Siklus 1

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2023 yang berlangsung Siklus I selama 2 jam pelajaran, pada pertemuan siklus I ini materi Keliling dan Luas Bangun Datar. Proses pembelajaran siklus I menggunakan media pembelajaran. Discovery Learning guru masuk ke kelas dengan menyapa siswa dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar lalu guru meminta Salah satu siswa memimpin doa setelah itu Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengarahkan mereka ke pelajaran berikutnya . Kemudian Guru bertanya kepada siswa: "Apakah kamu ingat rumus menghitung luas dan keliling banagun yang seragam?" Sebutkan bagaimana langkah menyelesaikan soal cerita! Setelah bertanya Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, menyampaikan

tujuan pembelajaran dan mendorong siswa untuk antusias mengikuti pembelajaran.

Melalui kegiatan tanya jawab, siswa akan memahami dengan benar rumus luas dan keliling bangun persegi satuan, selanjutnya guru akan menggunakan gambar benda persegi dan persegi panjang yang memiliki panjang dan lebar tertentu untuk membuat contoh. dan kemudian meminta Siswa bekerja sama untuk menghitung keliling dan luas.

Dengan menggunakan lembar kerja siswa, siswa mendiskusikan pemecahan masalah berupa gambar panjang dan lebar yang diberikan, serta menghitung luas dan keliling bangun datar dengan menggunakan langkah-langkah yang benar dalam pembelajaran penemuan.

Guru memimpin LKPD dalam pekerjaannya. .Pertama-tama siswa memahami gambar yang diberikan oleh guru, kemudian guru meminta siswa untuk membacakan soal, mengidentifikasi dan menuliskan informasi yang diberikan dan menyelesaikan masalah dengan menggambar solusinya.

Guru bertanya cara menjawab pertanyaan di atas setelah itu guru dan siswa lakukan perhitungan untuk memecahkan masalah yang dipilih. Kemudian guru akan meminta siswa untuk mengecek kembali jawabannya dan siswa dapat dengan percaya diri mempresentasikan hasil pekerjaannya di LKS.

Di akhir pembelajaran, guru meminta siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang baru saja dilakukan dengan bertanya dan menjawab pertanyaan tentang apa yang telah dipelajari, dan siswa bersama guru menyelesaikan tugas pembelajaran hari ini, setelah itu guru mengajukan pertanyaan evaluasi kepada siswa. Table 7. Nilai tes soal siklus 1

| No | Interval Nilai | Banyak Peserta Didik | Presentasi |
|----|----------------|----------------------|------------|
|----|----------------|----------------------|------------|

| | | | |
|--------|--------|----|------|
| 1 | 86-100 | 1 | 9% |
| 2 | 76-85 | 3 | 27% |
| 3 | 60-75 | 6 | 55% |
| 4 | 55-59 | 1 | 9% |
| 5 | <54 | | 0% |
| Jumlah | | 11 | 100% |

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan hasil interval nilai 86 – 100 sebanyak 1 peserta didik (9%), interval nilai 76 – 85 sebanyak 3 peserta didik (27%), interval nilai 60 – 75 sebanyak 6 peserta didik (55%), interval nilai 55 – 59 sebanyak 1 peserta didik (9%), interval nilai <54 sebanyak 0 peserta didik (0%).

Jika dilihat dari ketuntasan belajar peserta didik, maka dihasilkan pada tabel 8 berikut ini:

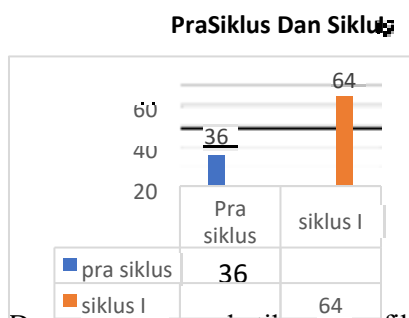
Tabel 8 Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV Siklus I

| No | keterangan | Jumlah Siswa | Persen |
|----|--------------|--------------|--------|
| 1 | Tuntas | 7 | 64 |
| 2 | Belum Tuntas | 4 | 36 |

Berdasarkan tabel 8 pada siklus I dihasilkan 7 orang peserta didik tuntas (64%) 4 orang peserta didik yang tidak tuntas (36%). Dapat disimpulkan bahwa pada tahap siklus I pembelajaran menggunakan model Discovery Learning sudah efektif dalam proses pembelajaran materi Keliling dan Luas Bangun Datar dengan nilai rata-rata 72. Dengan demikian nilai rata-rata pembelajaran matematika materi Keliling dan Luas Bangun Datar mengalami kenaikan dibandingkan dengan nilai rata-rata pada tahap pra siklus. Kenaikan perolehan nilai tersebut dapat dilihat dari diagram batang berikut ini.

Diagram 1. Perolehan Nilai Rata-Rata Pra Siklus 1 dan siklus 2

Perolehan Nilai Rata-rata Pra siklus, siklus 1 dan siklus 2



Dengan memperhatikan grafik di atas diperoleh data bahwa ketuntasan belajar siswa pada prasiklus 36 % atau 4 siswa yang nilainya di atas KKM , meningkat pada siklus I menjadi 64 % atau 7 siswa serta meningkat pula pada siklus II menjadi 100% atau 11 siswa

Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2023 yang berlangsung Siklus II selama 2 Jam Pelajaran, pada pertemuan siklus II ini materi yang berlangsung yaitu materi Keliling dan Luas Bangun Datar. Proses pembelajaran siklus II menggunakan model Discovery Learning. Proses pembelajaran diawali dengan Guru masuk ke kelas dengan menyapa siswa dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar lalu guru meminta Salah satu siswa memimpin doa, setelah itu guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengarahkan mereka ke pelajaran berikutnya. Kemudian guru bertanya kepada siswa: "Apakah kamu ingat rumus menghitung luas dan keliling persegi dan persegi panjang?" Sebutkan cara menyelesaikan tugas cerita? Setelah meminta guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, sampaikan tujuan pembelajaran dan dorong siswa untuk antusias mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.

Melalui kegiatan tanya jawab, siswa akan memahami dengan benar rumus luas dan keliling bangun datar persegi panjang. Guru

kemudian memberikan contoh menggunakan gambar benda berbentuk persegi dan persegi panjang dengan panjang dan lebar yang telah ditentukan, kemudian meminta siswa untuk menghitung keliling dan luas secara bersama-sama.

Melalui LKPD, siswa mendiskusikan penyelesaian masalah berupa gambar yang didefinisikan panjang dan lebarnya, menghitung luas permukaan dan keliling, serta luas bangun datar dengan benar menggunakan langkah-langkah pembelajaran penemuan

. Guru mengarahkan pekerjaan LKPD . Pertama siswa Memahami gambar yang di berikan oleh guru lalu guru meminta siswa membaca soal, mengidentifikasi, dan menuliskan informasi yang diberikan dan masalah yang

Harus diselesaikan dengan merencanakan penyelesaian

Guru menanyakan cara menjawab pertanyaan di atas, setelah itu guru dan siswa melakukan perhitungan untuk menyelesaikan soal yang dipilih. Kemudian guru akan meminta siswa untuk menggandakan jawaban yang diterima, dan siswa dengan percaya diri dapat mempresentasikan hasil kerja LKPD. Setelah pembelajaran selesai guru mengajak siswa untuk melakuka refleksi dari kegiatan yang baru saja dilakukan dengan bertanya jawab terhadap materi yang telah dipelajari dan Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini kemudian guru memberikan soal evaluasi kepada siswa.

Hasil tes soal pada siklus II dideskripsikan pada tabel 9.

Tabel 9 Nilai Tes Soal Siklus II

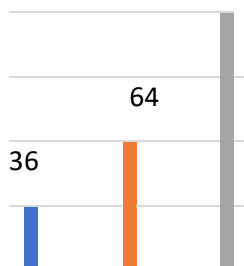
| No | Interval Nilai | Banyak Peserta Didik | Presentasi |
|----|----------------|----------------------|------------|
| 1 | 86-100 | 5 | 46% |
| 2 | 76-85 | 3 | 27% |

| | | | |
|--------|-------|----|------|
| 3 | 60-75 | 3 | 27% |
| 4 | 55-59 | - | 0% |
| 5 | <54 | - | 0% |
| Jumlah | | 11 | 100% |

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan hasil interval nilai 86 – 100 sebanyak 5 peserta didik (46%), interval nilai 76 – 85 sebanyak 3 peserta didik (27%), interval nilai 60 – 75 sebanyak 3 peserta didik (27%), interval nilai 55 – 59 dan <54 sebanyak 0 peserta didik (0%). Jika dilihat dari ketuntasan belajar peserta didik, maka dihasilkan pada tabel 10 berikut ini: Tabel 10 Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV Siklus II

| No | Keterangan | Jumlah Siswa | Persen |
|----|--------------|--------------|--------|
| 1 | Tuntas | 11 | 100 |
| 2 | Belum Tuntas | 0 | 0 |

Berdasarkan tabel 10 pada siklus II dihasilkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 0 peserta didik (0%) dan yang tuntas sebanyak 11 peserta didik (100%). Dapat disimpulkan bahwa pada tahap silus II pembelajaran menggunakan Model Discovery Learning sudah efektif dalam proses pembelajaran materi Keliling dan Luas bangun Datar dengan nilai rata-rata 85. Dengan demikian nilai rata-rata pembelajaran Matematika Materi Keliling dan Luas Bangun Datar mengalami kenaikan dibandingkan dengan nilai ratarata pada tahap pra siklus (36%) dan siklus I (64%). Kenaikan perolehan nilai tersebut dapat dilihat dari diagram batang berikut ini.



Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama II siklus, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan Model Discoveri Learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Keliling dan Luas Bangun Datar di kelas IV SDN Nyalindung Tahun ajaran 2022/2023. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengukuran yang telah dilakukan oleh peneliti, dengan dihasilkan nilai rata rata setiap siklus berbeda dari pra siklus (65), siklus I (72) dan siklus II (85).

Penggunaan media pembelajaran menggunakan Model Discovery Learning dalam setiap siklus memiliki presentase ketuntasan yang berbeda dari pra siklus memiliki presentase tuntas 36%, siklus I memiliki presentase 64% dan siklus II memiliki presentase 100%. Setiap siklus mengalami kenaikan presentase ketuntasan dan penurunan dalam jumlah presentase tidak tuntas. Sehingga penggunaan model pembelajaran tersebut dapat menjadi solusi dalam pembelajaran matematika dan peserta didik dapat lebih memahami dalam belajar matematika.

Daftar Pustaka

- Anugrah, M. (2019). *Penelitian Tindakan kelas*. (PTK). Penerbit leutikaPrio.
- Ardianto, A. Mulyono. D, Handayani, S. (2019). *Pengaruh model discovery Learning terhadap hasil belajar Matematika siswa*. 1 (1), 31.37
- Elly, A. S, Mandasari. N, (2018). *Jurnal Pendidikan Matematika* (JUDIKA EDUCATION). 1 (2), 61 – 70,
- Nafisa. W, Wardono - PRISMA,(2019). *Pembelajaran discovery learning berbantuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. pembelajaran discovery learning prosiding seminar nasional...* - journal-unes-ac.id./sju/index..php/arti/cle/29280
- Nasution. G M, (2018). *Pembelajaran Matematika dalam mencapai hasil*

- belajar*. Jurnal ilmu – ilmu Pendidikan 6 (02), 112-126,
- Nurbudiyani, I. (2013). *pedagogic jurnal Pendidikan* 8 (2), 14-20 *Lecture of Ekonomik Education*, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya verified email at umpalangkaraya.ac.id – Homepage
- Purba, P. B. Mawati, A. T. Juliana, S. Kuswandi, IL Hulu ...- (2021).- *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) books*. Google. Com.
- Rahmayani, Amalia dan R. V, (2020). *pelajaran matematika merupakan pelajaran yang bersifat abstrak Journal on..., journal*. Universitas Pahlawan – ac.id.
- Rosnawati. – jnpm (2021) . *perangkat pembelajaran*. (jurnal nasional Pendidikan matematika) 5(2),234-246.
- Saputra, O. S,Pd. (2022). 3 model *pembelajaran mengaktifkan siswa belajar matematika*. Home. > jurnal Edukasi < 9 (5).
- Saud, A. M, Fazrin, L. A,(2022).*Model pembelajaran discovery Learning dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di Sekolah Dasar*. Journal on Education 2 (1). 199.208.
- Rusnilawati. (2021). plusminus,- *jurnal Materi luas dan keliling bangun datar*. Pendidikan matematika 2 (1).1-16- 2021.
- Safitra, A., Azwar Usatun, D., & Lyesmaya, D. (2020). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Dasar Negeri Pintukisi. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subnag*, 6 (2), 255-264 <http://doi.org/1036989/didaktik>. V6i2.129
- Siagian, T. A, (2021). *Ahli Pendidikan Matematika. Pendidikan Pembelajaran*. Google scholar. Scholar google. Com. Citations Asisten. Bengkulu ” 34....
- Jurnal Matematika Sekolah (JP2MS) (3), 320 – 329.
- Swasti. INM Hutapea. E, Suanto.(2022). *penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan pembelajaran jurnal cendekia: jurnal* .5,87-97
- Wijaya, (2020). “Meningkatkan Daya Tarik dan Minat Dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas 4 Tahun Pelajaran 2017/2018 JISIP (Jurnal Ilmu Pendidikan). 3 (1).